

		Universitas Negeri Surabaya S3 Pendidikan Anak Usia Dini										Kode Dokumen																																																																																																																															
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																																																																											
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER		Tgl Penyusunan																																																																																																																																	
FILSAFAT PENDIDIKAN		8600703025				3				3 September 2026																																																																																																																																	
OTORISASI		Pengembang RPS				Koordinator RMK				Koordinator Program Studi																																																																																																																																	
						Prof. Dr. Mocamad Nursalim, M.Si				MALLEVI AGUSTIN NINGRUM																																																																																																																																	
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah Filsafat Pendidikan (Kode: 8600703025, 3 SKS) merupakan mata kuliah inti pada Program Studi S3 Pendidikan Anak Usia Dini yang mengkaji secara mendalam dan kritis landasan filosofis pendidikan, meliputi hakikat manusia, hakikat pengetahuan, nilai, serta implikasinya terhadap teori dan praktik pendidikan anak usia dini. Tujuan pembelajaran mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mengonstruksi kerangka filosofis yang menjadi fondasi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini yang holistik dan kontekstual. Ruang lingkup materi mencakup aliran-aliran utama filsafat (esensialisme, perenialisme, progresivisme, rekonstruksionisme, eksistensialisme, dan postmodernisme), filsafat pendidikan Timur dan Barat, ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan, analisis filosofis terhadap kurikulum dan pedagogi anak usia dini, serta isu-isu kontemporer seperti pendidikan inklusif, pengasuhan, dan teknologi dalam perspektif filosofis. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi seminar, kajian literatur kritis, analisis kasus berbasis riset, penulisan esai filosofis, dan presentasi kolaboratif yang menekankan pada pengembangan argumen ilmiah dan reflektif. Mata kuliah ini relevan dengan program studi karena menjadi landasan konseptual bagi mahasiswa doktoral untuk merumuskan disertasi yang tidak hanya empiris tetapi juga kokoh secara filosofis, serta membentuk pemimpin akademik yang mampu memberikan kontribusi orisinal dalam mengembangkan teori-teori pendidikan anak usia dini yang bermakna, berkeadaban, dan berkelanjutan di tengah dinamika kebudayaan global.																																																																																																																																									
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK CPL-1 Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya CPL-4 Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi. CPL-5 Mampu mengembangkan keilmuan pendidikan anak usia dini secara inovatif yang berbasis riset untuk menghasilkan karya kreatif, adaptif, original, dan teruji yang diakui di tingkat nasional maupun internasional CPL-7 Menciptakan inovasi keilmuan PAUD melalui pemecahan masalah dengan pendekatan inter/multi/trans disiplin Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) CPMK-1 CMPK-1 Menganalisis konsep-konsep dasar filsafat ilmu dan mengaitkannya dengan landasan keilmuan dalam pendidikan anak usia dini CPMK-2 CMPK-2 Menelaah secara kritis dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam praktik dan teori pendidikan anak usia dini CPMK-3 CMPK-3 Mengevaluasi paradigma dan aliran pemikiran filsafat ilmu dalam konteks pengembangan PAUD CPMK-4 CMPK-4 Mengkombinasikan pemikiran filosofis untuk membangun inovasi praksis pendidikan anak usia dini berbasis nilai lokal dan global Matrik CPL - CPMK <table border="1"> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-1</th> <th>CPL-4</th> <th>CPL-5</th> <th>CPL-7</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table> Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) <table border="1"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>8</th> <th>9</th> <th>10</th> <th>11</th> <th>12</th> <th>13</th> <th>14</th> <th>15</th> <th>16</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> </table>												CPMK	CPL-1	CPL-4	CPL-5	CPL-7	CPMK-1	✓				CPMK-2		✓			CPMK-3			✓		CPMK-4				✓	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓												CPMK-2						✓	✓										CPMK-3								✓	✓	✓							CPMK-4											✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK	CPL-1	CPL-4	CPL-5	CPL-7																																																																																																																																							
CPMK-1	✓																																																																																																																																										
CPMK-2		✓																																																																																																																																									
CPMK-3			✓																																																																																																																																								
CPMK-4				✓																																																																																																																																							
CPMK	Minggu Ke																																																																																																																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																											
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																						
CPMK-2						✓	✓																																																																																																																																				
CPMK-3								✓	✓	✓																																																																																																																																	
CPMK-4											✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																											
Pustaka		Utama : 1. Biesta, Gert. 2021. World-Centred Education: A View for the Present. London: Routledge. 2. Noddings, Nel. 2018. Philosophy of Education. 4th ed. New York: Routledge. 3. Freire, Paulo. 1970. Pedagogy of the Oppressed. New York: Herder and Herder. 4. Tafsir, Ahmad. 2020. Filsafat Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya. 5. Jalaluddin. 2019. Filsafat Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers. 6. Murrin, Karin. 2016. The Posthuman Child: Educational Transformation through Philosophy with Picturebooks. London: Routledge. Pendukung :																																																																																																																																									

- Biggs, John, Catherine Tang, dan Gregor Kennedy. 2020. Teaching for Quality Learning at University. 5th ed. Maidenhead: Open University Press. - Dahlberg, Gunilla, Peter Moss, dan Alan Pence. 2020. Beyond Quality in Early Childhood Education and Care: Languages of Evaluation. 3rd ed. London: Routledge. - Moss, Peter. 2019. Alternative Narratives in Early Childhood: An Introduction for Students and Practitioners. London: Routledge. - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Panduan Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) Berbasis Outcome Based Education (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. - Spady, William G. 1994. Outcome-Based Education: Critical Issues and Answers. Alexandria: American Association of School Administrators. - Suryana, Dadan. 2018. Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran. Jakarta: Kencana. - Berk, Laura E. 2023. Development Through the Lifespan. 8th ed. Boston: Pearson. - Mochamad Nursalim, dkk. (2024) Filsafat Ilmu, Memahami hakekat ilmu Pengetahuan dan metode Ilmiah, Nganjuk. Dewa Publishing. - Nursalim, Mochamad .dkk. , 2023. Educational Philosophy: Reflections On The Teacher's Personality In The Story Of The Prophet Ibrahim As In The Qur'an. Continuous Education: Journal of Science and Research 4 (3), 23- 36. - Mochamad Nursalim, dkk (2023)Membingkai ilmu dengan filsafat. Surabaya: Yayasan Giri Prapanca Loka.							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguraikan ruang lingkup mata kuliah, kontrak belajar, dan pengantar filsafat ilmu pendidikan	- Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup mata kuliah Filsafat Pendidikan dengan tepat dan sistematis. - Mahasiswa mampu menguraikan butir-butir kontrak belajar serta menunjukkan kesepakatan terhadap aturan perkuliahan. - Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar filsafat ilmu pendidikan beserta objek kajiannya secara kritis.	Kriteria: ketepatan jawaban, kelengkapan uraian, kejelasan sistematika, dan kesesuaian dengan materi pengantar. Bentuk: kuis tertulis online, partisipasi diskusi, dan resume ringkas pengantar filsafat pendidikan.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, tanya jawab, dan penugasan mandiri (termasuk pembelajaran berbasis online).	- Mengerjakan kuis online tentang ruang lingkup mata kuliah dan kontrak belajar melalui LMS. - Mengunggah resume ringkas (maksimal 2 halaman) mengenai pengantar filsafat ilmu pendidikan pada platform yang telah ditentukan.	- Ruang lingkup mata kuliah Filsafat Pendidikan: tujuan, cakupan kajian, dan relevansinya dengan dunia pendidikan. - Kontrak belajar: aturan perkuliahan, hak dan kewajiban mahasiswa, sistem penilaian, serta etika akademik. - Pengantar filsafat ilmu pendidikan: definisi filsafat, cabang-cabang filsafat, objek material dan formal, serta kedudukan filsafat pendidikan dalam ilmu pendidikan.	5%
2	Menelaah aliran-aliran utama dalam filsafat pendidikan serta implikasi dari setiap aliran	- Ketepatan menjelaskan pokok-pikiran masing-masing aliran utama filsafat pendidikan beserta tokoh-tokohnya. - Ketepatan menganalisis implikasi setiap aliran terhadap aspek-aspek pendidikan (tujuan, kurikulum, metode, peran pendidik dan peserta didik). - Kemampuan membandingkan aliran-aliran filsafat pendidikan dan mengevaluasi relevansinya dengan konteks pendidikan Indonesia.	Kriteria: ketepatan dan kedalaman analisis, kejelasan argumentasi, serta kemampuan mengaitkan konsep filsafat pendidikan dengan praktik pembelajaran. Bentuk: tes tertulis uraian, kuis melalui LMS, dan presentasi hasil diskusi kelompok.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, problem-based learning, dan presentasi.	- Mengikuti forum diskusi daring untuk membandingkan dua aliran filsafat pendidikan dan mengemukakan implikasinya terhadap pembelajaran di sekolah. - Mengerjakan kuis online melalui LMS tentang konsep dasar dan tokoh aliran-aliran utama filsafat pendidikan.	- Aliran-aliran utama filsafat pendidikan: idealisme, realisme, pragmatisme, eksistensialisme, perenialisme, esensialisme, progresivisme, dan rekonstruksionisme. - Implikasi setiap aliran filsafat pendidikan terhadap tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, serta peran pendidik dan peserta didik. - Analisis komparatif dan relevansi aliran-aliran filsafat pendidikan dalam konteks pendidikan Indonesia.	6%
3	Mengevaluasi perubahan pandangan ontologis dan aksiologis dalam pendidikan	- Ketepatan menjelaskan konsep dasar ontologi dan aksiologi serta keterkaitannya dengan pendidikan. - Ketepatan mengevaluasi perubahan pandangan ontologis dan aksiologis serta menganalisis dampaknya terhadap tujuan, kurikulum, dan praktik pembelajaran.	Kriteria: ketepatan pemahaman konseptual, kedalaman analisis kritis, dan kesistematisan argumentasi. Bentuk: tes tertulis esai, diskusi kelas terstruktur, dan laporan analisis kritis.	Pembelajaran kolaboratif berbasis diskusi (collaborative discussion-based learning) dengan kombinasi ceramah interaktif dan analisis studi kasus untuk mengembangkan keterampilan evaluasi kritis terhadap perubahan pandangan ontologis dan aksiologis dalam pendidikan.	- Menyusun peta konsep yang membandingkan pandangan ontologis dan aksiologis klasik dengan kontemporer dalam pendidikan beserta implikasinya. - Menulis esai kritis (minimal 600 kata) yang mengevaluasi satu contoh perubahan pandangan ontologis/aksiologis dalam pendidikan dan relevansinya terhadap konteks pendidikan Indonesia.	- Konsep dasar ontologi dan aksiologi dalam filsafat pendidikan: hakikat nilai (etika dan estetika), serta relevansinya terhadap pendidikan. - Perubahan pandangan ontologis dan aksiologis dalam pendidikan: pergeseran dari realisme-idealisme ke pragmatisme-konstruktivisme, dan dari nilai absolut-objektif ke nilai kontekstual-subjektif, beserta evaluasi kritis atas dampaknya terhadap praktik pendidikan.	6%
4	Menganalisis konstruksi pengetahuan anak dari kajian epistemologis	- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar epistemologi serta membandingkan aliran empirisme, rasionalisme, dan konstruktivisme. - Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi konstruksi pengetahuan anak, termasuk pengalaman dan interaksi sosial. - Mahasiswa mampu menganalisis kasus pembelajaran anak menggunakan kerangka epistemologis dan merumuskan implikasinya bagi praktik pendidikan.	Kriteria: ketepatan jawaban, kedalaman analisis, kemampuan mengaitkan teori epistemologi dengan kasus pembelajaran anak, serta keruntutan argumentasi. Bentuk: tes tertulis berupa esai, diskusi terstruktur, dan portofolio analisis kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan penugasan berbasis penyelesaian masalah (problem-based learning).	- Menonton video pembelajaran tentang teori konstruktivisme dan menulis ringkasan analitis di forum diskusi daring. - Menganalisis studi kasus konstruksi pengetahuan anak menggunakan kerangka epistemologis, kemudian mengunggah hasil analisis melalui Learning Management System (LMS).	- Konsep dasar epistemologi: definisi, sumber pengetahuan, dan aliran-aliran utama (empirisme, rasionalisme, konstruktivisme). - Proses konstruksi pengetahuan anak: peran pengalaman, asimilasi, akomodasi, skema, bahasa, dan interaksi sosial dalam pembentukan pengetahuan. - Implikasi kajian epistemologis terhadap pembelajaran anak: analisis kasus penerapan konstruktivisme dalam pendidikan anak.	6%

5	Menyusun dilema etika dan solusi filosofi dari kajian aksiologi	1. Ketepatan mengidentifikasi unsur-unsur dilema etika dalam kasus pendidikan 2. Kedalaman analisis dilema etika menggunakan perspektif aksiologi 3. Kualitas solusi filosofis yang disusun secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan	Kriteria: ketepatan identifikasi kasus, ketajaman analisis filosofis, kesesuaian solusi dengan kerangka aksiologi, serta sistematika dan kejelasan penyampaian. Bentuk: tes tertulis (urai bebas), makalah/portofolio analisis kasus, dan presentasi hasil solusi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok berbasis kasus, dan problem-based learning untuk merumuskan solusi filosofis secara kolaboratif.	1. Menganalisis studi kasus dilema etika pendidikan pada forum diskusi daring 2. Menyusun esai solusi filosofis terhadap dilema etika menggunakan kerangka aksiologi	1. Konsep dasar aksiologi dan dilema etika dalam pendidikan 2. Aliran-aliran etika (deontologi, teleologi, etika kebajikan) dan nilai estetika 3. Metode berpikir filosofis dan teknik penyusunan solusi atas dilema etika	6%
6	Membandingkan paradigma ilmu dalam PAUD dalam lingkup Positivisme, Interpretivisme dan Kritis	1. Menjelaskan paradigma Positivisme dalam PAUD, termasuk asumsi dasar dan contoh penerapannya. 2. Menjelaskan paradigma Interpretivisme dalam PAUD, termasuk asumsi dasar dan contoh penerapannya. 3. Menjelaskan paradigma Kritis dalam PAUD, termasuk asumsi dasar dan contoh penerapannya. 4. Membandingkan ketiga paradigma dalam konteks PAUD berdasarkan aspek ontologis, epistemologis, aksiologis, dan metodologis.	Kriteria: ketepatan pemahaman konsep paradigma, kelengkapan unsur perbandingan, kualitas analisis contoh kasus PAUD, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: tes tertulis uraian, kuis, dan penilaian presentasi/diskusi kelompok.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) dengan konteks praktik PAUD.	1. Menyimak bahan tayang dan artikel tentang ketiga paradigma, kemudian membuat peta konsep perbandingan ketiganya dalam PAUD. 2. Mengikuti forum diskusi online untuk menganalisis sebuah kasus praktik PAUD menggunakan sudut pandang Positivisme, Interpretivisme, dan Kritis, serta memberikan tanggapan terhadap analisis mahasiswa lain.	1. Paradigma Positivisme: hakikat realitas, cara memperoleh pengetahuan, nilai bebas, metode ilmiah, serta contoh penerapannya dalam praktik dan penelitian PAUD. 2. Paradigma Interpretivisme: hakikat realitas sosial, pemaknaan subjektif, konteks, serta contoh penerapannya dalam praktik dan penelitian PAUD. 3. Paradigma Kritis: emansipasi, ketidaksetaraan, kekuasaan, refleksi kritis, serta contoh penerapannya dalam praktik dan penelitian PAUD. 4. Perbandingan paradigma Positivisme, Interpretivisme, dan Kritis dalam PAUD: persamaan, perbedaan, kekuatan, kelemahan, dan relevansinya terhadap kebijakan, kurikulum, pembelajaran, serta asesmen PAUD.	6%
7	Menganalisis dampak filosofi perkembangan IPTEK pada teori dan praktik pendidikan	1. Menjelaskan keterkaitan antara perkembangan IPTEK dan landasan filosofis pendidikan. 2. Menganalisis pergeseran teori pendidikan yang dipicu oleh perkembangan IPTEK. 3. Mengevaluasi dampak praktik pendidikan berbasis IPTEK dari perspektif filosofis (etika, makna, dan nilai kemanusiaan).	Kriteria: ketepatan konsep dalam menghubungkan IPTEK dengan filsafat pendidikan; kedalaman analisis kritis terhadap teori dan praktik pendidikan; kejelasan dan sistematika argumentasi; kualitas refleksi filosofis. Bentuk: tes tertulis esai, presentasi hasil analisis kelompok, partisipasi diskusi daring.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), dan refleksi reflektif-kritis.	1. Diskusi daring pada forum LMS: menganalisis satu studi kasus dampak kecerdasan buatan pada praktik pembelajaran ditinjau dari filsafat pendidikan. 2. Menyusun esai reflektif kritis tentang pergeseran teori belajar di era digital dan implikasinya terhadap peran pendidik.	1. Hakikat IPTEK dan relasinya dengan filsafat pendidikan (epistemologi, aksiologi, ontologi pendidikan). 2. Pergeseran paradigma teori pendidikan akibat perkembangan IPTEK (misal: behaviorisme menuju konstruktivisme dan konektivisme). 3. Dampak IPTEK pada praktik pendidikan: digitalisasi pembelajaran, kecerdasan buatan, dan tantangan humanisme pendidikan.	5%
8	Menyusun sintesis filsafat Timur-Barat dalam PAUD	1. Menjelaskan konsep dasar filsafat Timur dan Barat serta relevansinya dengan pendidikan anak usia dini. 2. Menganalisis persamaan dan perbedaan nilai-nilai filosofis Timur-Barat dalam konteks PAUD. 3. Menyusun sintesis filsafat Timur-Barat yang aplikatif dan terintegrasi dalam perencanaan pembelajaran PAUD.	Kriteria: ketepatan pemahaman konsep, kedalaman analisis perbandingan, serta kreativitas dan keberterimaan sintesis untuk PAUD. Bentuk: tes tertulis uraian, laporan analisis, proyek penyusunan sintesis, dan presentasi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, penugasan proyek, dan presentasi hasil sintesis.	1. Mengikuti forum diskusi untuk membandingkan pandangan filsafat Timur dan Barat tentang hakikat anak dan pembelajaran. 2. Mengunggah rancangan awal sintesis filsafat Timur-Barat beserta contoh penerapannya pada salah satu kegiatan pembelajaran PAUD.	1. Konsep dasar filsafat Timur (misalnya Taoisme, Konfusianisme, Hinduisme, Buddhisme) dan filsafat Barat (misalnya idealisme, realisme, pragmatisme) serta relevansinya terhadap pendidikan anak usia dini. 2. Persamaan dan perbedaan nilai-nilai filosofis Timur-Barat dalam memandang hakikat anak, pengalaman belajar, peran pendidik, dan tujuan pendidikan PAUD. 3. Metode dan langkah-langkah menyusun sintesis filsafat Timur-Barat yang terintegrasi dalam desain pembelajaran PAUD.	5%

9	Menganalisis kebijakan pendidikan dari perspektif filosofis	- Ketepatan menjelaskan konsep dasar filsafat pendidikan dan kaitannya dengan kebijakan pendidikan. - Ketepatan menggunakan pendekatan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam menganalisis suatu kebijakan pendidikan. - Kualitas argumentasi dalam mengkaji studi kasus kebijakan pendidikan Indonesia berdasarkan perspektif filosofis.	Kriteria: ketepatan dan kedalaman analisis filosofis; kemampuan mengaitkan teori dengan kasus nyata; kejelasan serta koherensi argumen; orisinalitas penalaran kritis. Bentuk: - Tes tertulis (essay) untuk mengukur pemahaman konseptual. - Tugas analisis kasus dalam bentuk makalah singkat. - Presentasi hasil analisis kebijakan dan diskusi kelas.	Kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan collaborative learning. Dosen memberikan pengantar konsep, kemudian mahasiswa secara berkelompok menganalisis kebijakan pendidikan dari perspektif filosofis, dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab.	- Menulis esai analitis (600–800 kata) tentang kebijakan pendidikan pilihan mahasiswa ditinjau dari perspektif ontologis, epistemologis, dan aksiologis, dikumpulkan melalui LMS. - Mengikuti forum diskusi online untuk menanggapi studi kasus kebijakan pendidikan yang disediakan dosen, dengan minimal satu tanggapan substantif terhadap argumen mahasiswa lain.	- Konsep dasar filsafat pendidikan dan kebijakan pendidikan (hakikat filsafat, ruang lingkup, serta keterkaitan filsafat dengan perumusan kebijakan). - Pendekatan filosofis dalam analisis kebijakan pendidikan (analisis ontologis tentang hakikat pendidikan, epistemologis tentang sumber pengetahuan dalam kebijakan, dan aksiologis tentang nilai-nilai yang mendasari kebijakan). - Studi kasus kebijakan pendidikan Indonesia (contoh: kebijakan Kurikulum Merdeka, sistem zonasi, atau kebijakan guru ASN) yang dianalisis dari perspektif filosofis.	5%
10	Menyimpulkan isu-isu kontemporer dalam pendidikan	- Ketepatan mengidentifikasi isu-isu kontemporer dalam pendidikan serta kaitannya dengan hakikat pendidikan. - Kedalaman analisis isu-isu kontemporer dengan menggunakan kerangka filsafat pendidikan yang relevan. - Ketajaman dan kejelasan simpulan terhadap isu-isu kontemporer beserta implikasinya bagi dunia pendidikan.	Kriteria: ketepatan konsep, kedalaman analisis, kritisisme, keterkaitan dengan filsafat pendidikan, dan kejelasan simpulan. Bentuk: tes tertulis (esai), presentasi hasil analisis, dan penilaian partisipasi diskusi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) yang berfokus pada isu-isu aktual pendidikan.	- Menulis esai kritis pada forum diskusi daring mengenai satu isu kontemporer dalam pendidikan yang dianalisis menggunakan perspektif filsafat pendidikan. - Membuat video presentasi singkat (5–7 menit) yang berisi simpulan atas isu kontemporer dalam pendidikan beserta argumen filosofis yang mendukungnya.	- Isu-isu kontemporer dalam pendidikan: digitalisasi pembelajaran, merdeka belajar, pendidikan inklusif, dan pendidikan karakter. - Analisis isu-isu kontemporer melalui sudut pandang aliran-aliran filsafat pendidikan (esensialisme, perenialisme, progresivisme, dan rekonstruksionisme). - Teknik menyimpulkan isu-isu kontemporer secara logis, kritis, dan reflektif serta implikasinya terhadap praktik pendidikan.	5%
11	Mengembangkan argumen filosofis untuk menangani isu-isu kontemporer dalam pendidikan	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan isu kontemporer pendidikan beserta akar masalah filosofisnya secara tepat. - Mahasiswa mampu menganalisis isu tersebut dengan menggunakan minimal dua aliran filsafat pendidikan secara relevan dan mendalam. - Mahasiswa mampu merumuskan argumen filosofis yang koheren, logis, dan reflektif untuk menanggapi isu, serta mampu mempertahankan posisi terhadap sanggahan.	Kriteria: ketepatan identifikasi isu, kedalaman analisis filosofis, koherensi logika argumen, orisinalitas gagasan, dan penggunaan referensi yang relevan. Bentuk: esai argumentatif, presentasi, rubrik penilaian diskusi, dan penilaian partisipasi forum daring.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, debat filosofis, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) dengan studi kasus isu pendidikan kontemporer.	- Menyusun esai argumentatif (500 kata) tentang satu isu pendidikan kontemporer menggunakan minimal dua kerangka filsafat pendidikan, lalu mengunggahnya ke LMS. - Memberikan tanggapan atau replikasi tertulis terhadap argumen mahasiswa lain pada forum diskusi daring, dengan disertai sanggahan dan alternatif solusi filosofis.	- Isu-isu kontemporer dalam pendidikan (digitalisasi pembelajaran, merdeka belajar, pendidikan inklusif, krisis karakter) dan identifikasi akar masalah filosofisnya. - Kerangka aliran filsafat pendidikan (esensialisme, perenialisme, progresivisme, rekonstruksionisme, eksistensialisme, dan filsafat kritis) sebagai dasar analisis isu. - Struktur argumen filosofis: premis, inferensi, deduksi/induksi, logika informal, serta teknik menyusun argumen yang koheren dan reflektif.	5%
12	Mengevaluasi isu dekolonisasi pengetahuan dan etika AI dalam pendidikan	- Ketepatan dalam menjelaskan konsep dekolonisasi pengetahuan dan urgensi penerapannya dalam pendidikan. - Kemampuan menganalisis dilema etika penggunaan AI di pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip etis yang relevan. - Kualitas argumentasi dalam mengevaluasi studi kasus penerapan AI dengan perspektif dekolonisasi pengetahuan.	Kriteria: ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, kejelasan penalaran kritis, dan kualitas rekomendasi. Bentuk: tes tertulis (esai), presentasi hasil analisis kasus, dan rubrik penilaian diskusi.	Pembelajaran berbasis kasus (case-based learning), diskusi kelompok, presentasi, dan refleksi kritis.	- Mengunggah ringkasan kritis atas satu artikel ilmiah tentang dekolonisasi pengetahuan dalam pendidikan beserta tanggapan pribadi di forum diskusi. - Menyusun esai pendek yang menganalisis satu isu etika AI dalam pendidikan, mencakup identifikasi masalah, dampak, dan rekomendasi solusi.	- Konsep dekolonisasi pengetahuan: definisi, latar belakang historis, kritik terhadap dominasi epistemologi Barat, dan relevansinya bagi pendidikan. - Etika AI dalam pendidikan: prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, privasi data, dan dampak AI terhadap otonomi peserta didik dan pendidik. - Studi kasus penerapan AI dalam pendidikan: analisis kebijakan, bias algoritmik, kesenjangan digital, serta strategi evaluasi kritis dengan perspektif dekolonisasi pengetahuan.	5%

13	Menyusun kritik inovatif praksis PAUD dalam tinjauan filosofis	1. Menganalisis praksis PAUD berdasarkan aliran filsafat pendidikan secara tepat dan mendalam. 2. Mengidentifikasi kelemahan dan ketimpangan praksis PAUD dalam tinjauan filosofis secara kritis. 3. Menyusun gagasan kritik inovatif terhadap praksis PAUD dengan argumen filosofis yang koheren, logis, dan solutif.	Kriteria: ketepatan analisis filosofis, kedalaman berpikir kritis, kreativitas gagasan inovatif, koherensi argumen, dan keruntutan penyajian. Bentuk: esai kritis, presentasi hasil analisis, portofolio tugas, dan rubrik penilaian yang mencakup aspek substansi, struktur argumen, serta orisinalitas gagasan.	Pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), diskusi kelompok, studi kasus praksis PAUD, dan penugasan proyek penyusunan kritik filosofis dengan pendampingan dosen.	1. Menyusun esai kritis berjudul bebas terkait praksis PAUD yang dianalisis dari perspektif filosofis dan mengunggahnya melalui LMS. 2. Membuat dan mengunggah slide presentasi berisi gagasan kritik inovatif terhadap studi kasus praksis PAUD untuk didiskusikan pada forum daring.	1. Konsep dasar filsafat pendidikan dan aliran-aliran utama (esensialisme, perenialisme, progresivisme, rekonstruksionisme) serta relevansinya dengan praksis PAUD. 2. Analisis isu-isu praksis PAUD (metode pembelajaran, asesmen, peran guru, pendekatan child-centered vs teacher-centered) dalam perspektif ontologis, epistemologis, dan aksiologis. 3. Metode penyusunan kritik filosofis: identifikasi asumsi, analisis kelemahan, rekonstruksi argumen, dan perumusan alternatif inovatif untuk praksis PAUD.	5%
14 dan 15	Menyusun filosofi PAUD Nusantara	1. Menjelaskan konsep dasar filosofi PAUD Nusantara, mencakup hakikat anak usia dini, tujuan pendidikan, dan landasan filosofisnya, dengan tepat. 2. Mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai kearifan lokal Nusantara yang relevan sebagai fondasi filosofi PAUD secara kritis. 3. Menyusun rancangan dokumen filosofi PAUD Nusantara yang sistematis, kontekstual, dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan lembaga PAUD.	Kriteria: ketepatan pemahaman konsep, kedalaman analisis nilai kearifan lokal, kesistematikan penyusunan, orisinalitas gagasan, dan kesesuaian rancangan dengan karakteristik anak usia dini. Bentuk: tes tertulis/kuis, presentasi hasil analisis, proyek penyusunan dokumen filosofi PAUD Nusantara, dan portofolio digital.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan project-based learning.	1. Membuat makalah analisis kritis tentang nilai-nilai kearifan lokal Nusantara yang relevan sebagai fondasi filosofi PAUD, kemudian mengunggahnya melalui LMS. 2. Menyusun draf dokumen "Filosofi PAUD Nusantara" untuk sebuah lembaga PAUD dan mengunggah hasilnya dalam bentuk portofolio digital.	1. Konsep dasar filosofi PAUD Nusantara: hakikat anak usia dini, tujuan pendidikan, dan landasan filosofis yang meliputi ontologi, epistemologi, dan aksiologi. 2. Nilai-nilai kearifan lokal Nusantara yang relevan bagi PAUD, seperti konsep among dari Ki Hajar Dewantara, gotong royong, dan kearifan lokal dari berbagai budaya daerah. 3. Penyusunan dokumen filosofi PAUD Nusantara yang aplikatif, termasuk langkah-langkah perumusan, struktur isi, dan contoh implementasinya dalam pembelajaran dan pengasuhan anak usia dini.	5%
16	Ujian Akhir Semester (UAS): Draft final kajian filosofis PAUD berbasis kearifan nusantara	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengerjakan ujian akhir semester	Nilai 10-100	Project			20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.